

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari tugas akhir yang disusun dengan judul Kegiatan Pemeriksaan Frambusia Menyeluruh Menuju Sertifikasi Bebas Frambusia di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang, ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Edukasi Edukasi dan Kesadaran Masyarakat Melalui Media Sosial dan Kampanye sangat berperan penting dalam program pemeriksaan dan penanganan Frambusia ini sehingga perlu dilaksanakan secara terus menerus.
2. Dukungan lintas sektoral, tokoh masyarakat dan kader kesehatan, terhadap pelaksanaan surveilans Frambusia di wilayah Kabupaten Semarang sangat sangat diperlukan dalam upaya pencarian kasus frambusia, pengetahuan terhadap penyakit frambusia perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperan aktif dalam mendeteksi kasus frambusia.
3. Peningkatan Capaian Program Frambusia: Implementasi strategi penemuan kasus frambusia Menyeluruh secara signifikan berkontribusi pada peningkatan capaian program Frambusia pada tahun 2023.
 - a. Pelaporan Frambusia di Pukesmas menjadi 100 %
 - b. Penemuan Kasus dilakukan secara aktif
4. Dampak Terhadap Masalah Kesehatan Masyarakat: Pelacakan Frambusia secara menyeluruh memiliki dampak langsung dan positif terhadap pencegahan serta pengendalian masalah kesehatan masyarakat:
 - a. Pemeriksaan Frambusia di Pondok Pesantren Berjalan secara Optimal
 - b. Pemeriksaan Frambusia Pada Anak Sekolah Berjalan secara Optimal
 - c. Pemeriksaan Frambusia Pada Masyarakat berjalan secara OptimalSehingga dapat ditemukan penyakit Frambusia sedini mungkin.

B. Saran

Saran bagi Dinas Kesehatan:

1. Untuk selalu mendukung kegiatan optimalisasi pemeriksaan frambusia di seluruh wilayah Kabupaten Semarang

2. Memberikan dukungan pelaksanaan kegiatan penanggulangan frambusia sampai ketinggian desa.
3. Memberikan dukungan terhadap kegiatan pengembangan dengan inovasi dan memaksimalkan pelacakan dan pelaporan kasus frambusia di semua Sekolah Dasar, Pondok Pesantren dan Masyarakat.
4. Mempertahankan status sertifikasi bebas frambusia kabupaten Semarang dengan surveilans yang berkualitas baik dan memaksimalkan skrining dalam kegiatan puskesmas keliling dan posyandu.
5. Mendukung kegiatan Edukasi dan Kesadaran Masyarakat Melalui Media Sosial dan Kampanye secara terus menerus.